

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tari *sigeh penguten* dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat membantu siswa dalam mempelajari dan memahami gerakan-gerakan yang ada pada tari *sigeh penguten*. Dalam penerapan media pembelajaran audio visual, seluruh siswa terlebih dahulu menonton dan menyimak video tari *sigeh penguten*, setelah itu siswa mempraktikkan ragam gerak dengan didampingi oleh guru/pelatih. Tahapan seperti ini mampu memberikan stimulus yang baik kepada siswa dalam menarikan tari *sigeh penguten*.

Media pembelajaran audio visual yang diterapkan pada pembelajaran tari *sigeh penguten*, dari pertemuan awal hingga pertemuan kelima. Media pembelajaran audio visual ini tepat digunakan dalam pembelajaran tari *sigeh penguten*. Hal ini terlihat setelah seluruh siswa menonton dan menyimak video melalui media pembelajaran audio visual, siswa dapat lebih menghayati dalam melakukan ragam gerak yang dilakukan oleh peneliti. Walaupun ada beberapa siswa yang masih salah dalam melakukan ragam gerak, tetapi sebagian besar siswa dapat melakukannya dengan baik.

Hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran audio visual pada tari *sigeh penguten*, menunjukkan bahwa siswa telah mampu memeragakan tari *sigeh penguten* dengan baik (81,7). Hal ini terlihat dari penilaian yang dilakukan menggunakan tiga aspek, diantaranya rata-rata kemampuan gerak yang memiliki nilai sebesar 76,7 (baik), ketepatan gerak dengan musik iringan memiliki nilai rata-rata 86,5 (baik sekali) dan nilai rata-rata ekspresi sebesar 77,7 (baik).

Berdasarkan hasil tes praktik juga dapat diketahui bahwa kemampuan siswa yang mendapat kriteria baik sekali berjumlah 5 orang, kriteria baik berjumlah 7 orang, kriteria cukup berjumlah 3 orang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dengan pembelajaran seni tari menggunakan media pembelajaran audio visual, dapat memberikan gambaran kepada siswa tentang tari *sigeh penguten* yang sesungguhnya melalui video yang ditonton. Hendaknya pembelajaran seni tari khususnya dalam tari *sigeh penguten* dapat menggunakan pembelajaran seperti ini.
2. Bagi guru seni budaya dan peneliti selanjutnya agar dapat mempertahankan penggunaan media pembelajaran audio visual ini sebagai model pembelajaran yang tepat di SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur dalam mempelajari gerak tari *sigeh penguten*.